

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini berikut di jelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih.

Indriyani & Yuliandhari (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan adjusted R² sebesar 0.307093. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif, sedangkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Pada penelitian ini Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, populasinya terdiri dari perusahaan Indeks LQ 45 non-keuangan. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan diperoleh 44 total sampel.

Dewi, S. (2019) menunjukan Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report* sedangkan Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* dan Pengungkapan *sustainability report* yang diukur dengan SRDI tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Jannah & Efendi (2023) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* yang mana hal itu tidak sesuai dengan hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report* artinya hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif hal ini sejalan dengan

hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability Report* artinya hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Pada penelitian ini Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun tahun 2019-2021. Profitabilitas diukur dengan Return On Assets (ROA), ukuran perusahaan yang diukur dengan SIZE, dan pengungkapan sustainability report diukur dengan SRDI. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil dari penelitian ini

Khania (2023), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report*, umur perusahaan berpengaruh terhadap *Sustainability Report*, pada penelitian ini pengaruh umur Perusahaan Terhadap *Sustainability Report*. Objek penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021, variabel yang digunakan adalah variabel independent dan variabel dependen, metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report*, umur perusahaan berpengaruh terhadap *Sustainability Report*

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sustainability Report

Menurut Global Reporting Initiative (GRI), *Sustainability Report* merupakan laporan yang dipublikasikan oleh perusahaan/organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh aktifitas setiap harinya. *Sustainability report* juga menghadirkan nilai perusahaan serta model tata kelola, memberikan perwujudan hubungan antara strategi dan komitmen dalam keberlanjutan ekonomi global (Global Reporting Initiatives, 2020).

Tujuan dari penyusunan *sustainability report* adalah untuk menampilkan komitmen dan kinerja perusahaan secara transparan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat umum. *Sustainability report* memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman yang lebih

terbuka dan jelas kepada pemangku kepentingan mengenai program pembangunan berkelanjutan perusahaan (Ulupui *et al.*, 2021). Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial, atau *corporate social responsibility*, antara lain produk yang dihasilkan semakin diminati oleh konsumen dan perusahaan disukai oleh investor (Buallay 2021).

Dalam artian lain keberlanjutan berfungsi sebagai jembatan antara kebutuhan pemangku kepentingan dan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat melalui aspek aspek yang dilaporkan (Global Reporting Initiative, 2016). Bentuk laporan berkelanjutan merupakan tanggungjawab yang dilaporkan harus berkala kepada secara publik, masyarakat sehingga turut dapat serta dalam menilai sebuah kinerja industri, oleh itu laporan berkelanjutan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak stakeholder terhadap kinerja organisasi.

2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan meningkatkan nilai. Profitabilitas adalah komponen penting dalam memengaruhi laporan keberlanjutan. Jika perusahaan memiliki keuntungan yang rendah, manajemen akan menurunkan biaya sosial dengan mengurangi informasi dalam laporan keberlanjutan, sehingga para stakeholder akan merasa bahwa uang yang mereka percayakan kepada manajemen telah dikelola dengan bijaksana. Sebaliknya, jika laba perseroan menurun manajemen akan menunjukkan bahwa uang yang mereka percayakan kepada manajemen telah dikelola (Adiatma & Suryanawa, 2018).

2.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai ukuran seberapa besar atau kecil sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi pengungkapan laporan ketahanan pangan. (Setiadi, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan bisnis berdasarkan berbagai faktor, seperti total aset penjualan, nilai saham, dll. Stakeholder akan meningkatkan tekanan pada

perusahaan besar. Pemangku kepentingan mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki aset besar harus mengeluarkan biaya besar untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka.

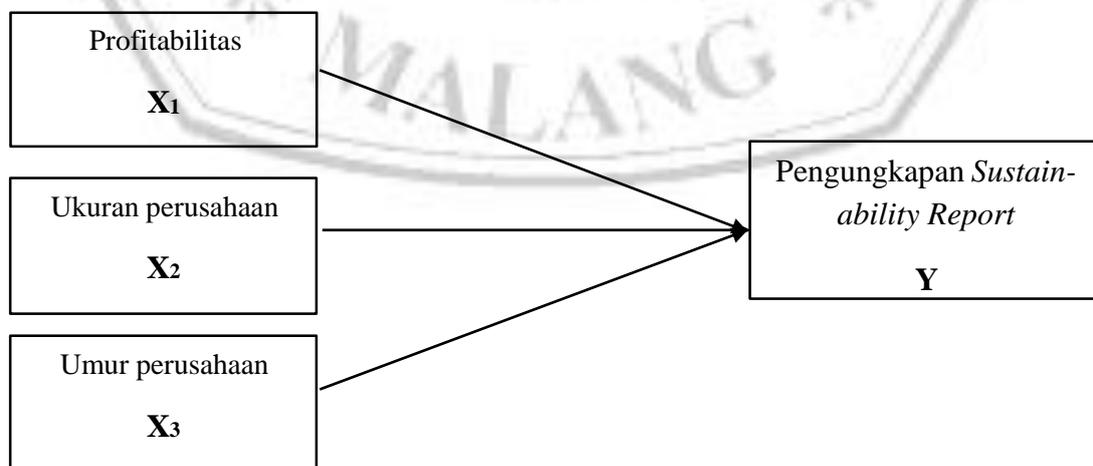
2.2.4 Umur Perusahaan

Umur perusahaan dapat diartikan sebagai lamanya suatu perusahaan berdiri dan beroperasi. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka dapat diketahui pula sejauh mana perusahaan dapat bertahan dalam menjalankan bisnisnya (khafid muhammad, 2019). Semakin lama perusahaan berdiri, akan semakin baik pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan karena senantiasa meningkatkan praktik pelaporan 7 dari waktu ke waktu. Perusahaan yang telah lama berdiri akan memiliki pengungkapan informasi yang luas karena perusahaan telah dapat memenuhi tujuan ekonomi perusahaan sehingga perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya untuk memenuhi tujuan sukarela yang nantinya dapat diungkapkan dalam sustainability report. Perusahaan mengambil langkah demikian dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif diantara perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan (Bhatia & Tuli, 2017)

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa ada hubungan antara variabel independen (Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Umur perusahaan) dengan variabel dependen (*Sustainability report*). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan kedua variabel, sehingga kerangka pemikiran yang digunakan adalah sebagai berikut.

2.3. Gambaran Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis Penelitian Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung untuk melakukan pengungkapan melalui sustainability report, karena profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja yang harus diungkapkan dalam sustainability report. Pengungkapan sustainability report ini dilakukan dalam rangka pertanggungjawaban kepada stakeholder untuk mempertahankan dukungan mereka dan juga untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Selain itu pengungkapan sustainability report juga dapat digunakan sebagai media komunikasi dengan para stakeholder, yang ingin memperoleh keyakinan tentang bagaimana profit dihasilkan perusahaan. Informasi ini terutama penting bagi stakeholder selain investor dan kreditor yang biasanya dimotivasi oleh kepentingan ekonomi atau financial.

Penelitian yang dilakukan oleh Mujiani S., 2021 analisis pengaruh profitabilitas dan Food corporate governance terhadap sustainability report pada perusahaan peserta Isra Indonesia mengungkapkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sustainability report

H₁ = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan Sustainability Report

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Perusahaan besar tentunya tidak ingin kehilangan nilai positif dari masyarakat, maka dari itu perusahaan perlu melakukan tanggung jawab yang lebih untuk menarik perhatian para stakeholdernya, bentuk tanggung jawab perusahaan dapat diungkapkan melalui laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*). Dewi & Pitriasari (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laporan *Sustain-*

ability Report, dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan sustainability

H₂: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Sustainability Report

3. Pengaruh Umur perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability report.

umur perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas sustainability report. Perusahaan dengan umur yang lebih lama diasumsikan akan mengungkapkan sustainability report yang lebih baik demi mempertahankan image yang telah dibangun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Correa-Garcia et al., (2020) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sustainability report

H₃: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan Sustainability Report.

